

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis wacana digital terhadap lima konten TikTok yang merujuk pada rumusan masalah “*Bagaimana narasi satir politik tentang dampak Perang Amerika Serikat–Iran direpresentasikan dalam konten TikTok di Indonesia?*”, maka dapat disimpulkan bahwa perspektif analisis wacana digital Rodney H Jones menunjukkan:

Pada analisis Teks, konten TikTok yang membahas dampak perang Amerika Serikat dan Iran mengkonstruksikan wacana Satir Politik melalui bingkai Politainment. Konstruksi ini dibangun melalui kombinasi antara Teks Overlay, Caption, visual, audio, gestur serta simbol yang mengemas kritik terhadap isu ekonomi dan kebijakan publik melalui gaya humor serta hiburan. Penggunaan Unsur-unsur tersebut menghasilkan isu geopolitik yang kompleks menjadi lebih menarik, mudah dipahami serta dekat dengan pengalaman sehari-hari sehingga lebih diterima oleh audiens serta memunculkan konsep baru yaitu resistensi simbolik.

Pada analisis konteks, penelitian ini memperlihatkan TikTok berperan aktif sebagai ruang digital yang membentuk pemaknaan terhadap dampak perang Amerika Serikat dan Iran melalui penerapan *politainment*. Interaksi antara kreator, audiens serta algoritma TikTok memberi kesempatan isu tersebut dikemas dalam bentuk Satir Politik hingga lebih mudah dipahami, relevan dengan kehidupan masyarakat dan mendorong terbentuknya pemaknaan di ruang digital.

Pada analisis tindakan dan interaksi yang terlihat dalam kolom komentar menunjukkan platform TikTok bisa menjadi ruang partisipasi digital yang dimana audiens secara aktif membagikan opini, bertukar pendapat hingga menggunakan humor dalam merespond isu perang Amerika Serikat dan Iran. Interaksi tersebut memperlihatkan bahwa pengguna tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga berperan dalam membangun, menyebarkan serta memperkuat makna politik secara kolektif yang dimana platform TikTok memfasilitasi wacana politik melalui partisipasi aktif audiens.

Pada analisis terakhir ideologi dan kekuasaan, diperlihatkan bahwa Platform TikTok membangun ideologi terhadap kritik kebijakan akibat peran Amerika Serikat dan Iran melalui konten yang mengandung satir politik dalam bingkai politainment. Ironi, parodi, serta humor diterapkan sebagai strategi dalam mengutarakan kritik sehingga lebih mudah dipahami serta diterima oleh semua kalangan. Kekuasaan tidak lagi hanya berada pada aktor politik serta media arus utama, melainkan pada kreator, audiens serta algoritma TikTok yang menyebarkan, membentuk, dan mempengaruhi pemaknaan terhadap isu politik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pembaca maupun pihak-pihak yang berkepentingan;

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya di bidang komunikasi digital, komunikasi politik, serta analisis wacana digital. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan studi dengan menganalisis lebih banyak konten dengan memanfaatkan platform media sosial lain seperti Instagram, YouTube, atau X untuk memperoleh gambaran yang lebih beragam mengenai praktik satire politik di ranah digital. Selain itu, peneliti di masa mendatang juga dapat menggunakan pendekatan analitis yang berbeda, seperti Analisis Wacana Kritis, Analisis Semiotik, atau Analisis Multimodal, guna memberikan perspektif yang lebih luas dalam memahami konstruksi narasi satire politik yang terjadi di media sosial.

5.2.2 Saran Praktis

Bagi pembaca, kreator konten maupun pengguna media sosial, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai cara menyampaikan kritik sosial dan politik melalui media sosial secara kreatif dan bertanggung jawab, tanpa mengorbankan keakuratan informasi yang disajikan. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital masyarakat, sehingga mereka dapat menanggapi satire politik di TikTok dengan pandangan yang lebih kritis serta membedakan antara nilai hiburannya dan pesan yang disampaikan.